

**PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK "SMS SERU"
DI TABLOID SMS EDISI MARET—APRIL 2006**

Skripsi Oleh

DESI KARTIKASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112003

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2006**

499.221.07
Kar
p
2006

**PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK "SMS SERU"
DI TABLOID SMS EDISI MARET—APRIL 2006**



Skripsi Oleh

DESI KARTIKASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

14736 / 15098.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2006

**PENYIMPANGAN ASPEK PRAGMATIK "SMS SERU" DI TABLOID SMS
EDISI MARET—APRIL 2006**

Skripsi Oleh

Desi Kartikasari

Nomor Induk Mahasiswa 06023112003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

Sally. -

Dra. Siti Salamah Arifin

NIP 130607107

Pembimbing II,

[Signature]

Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP 131473354

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



[Signature]
Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 November 2006

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin

Sally.

2. Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.

Su

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Sri

4. Anggota : Dra. Nurbaya

Nurbaya

5. Anggota : Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd.

Ali Masri

Inderalaya, 2 November 2006

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan Daerah

Ketua,

Sri

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 13103980

Kupersembahkan dengan sepenuh hati skripsi ini untuk :

- ♥ *Bapak dan Ibu yang selalu berusaha keras dan berdoa untuk keberhasilanku. Terima kasih untuk segala perjuangan, setiap bulir air mata, dan kasih sayang kalian hingga menjadi kekuatan bagiku dalam menapaki jalan kehidupan yang berliku.*
- ♥ *Saudara-saudaraku tersayang: Kuyung Sok, Yuk Lena, Kuyung Cik, dan Adek Bambang. Terima kasih untuk doa dan dananya!*
- ♥ *Keluarga Besar di Sekayu.*
- ♥ *Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, terkhusus Pembimbing Skripsiku Dra. Siti Salamah Arifin dan Dra. Sri Utami, M.Hum terima kasih atas setiap waktu yang telah diluangkan untukku.*
- ♥ *Sahabat-sahabatku terkasih: Lian, Ani, Winda, Susna, Erin, Isye cute, Mey, Tina, Mifta, dan Botin. Jagalah selalu persahabatan kita!*
- ♥ *Erika, Bulan, dan Riki yang telah memberikan pinjaman komputer.*
- ♥ *Bucux dan Kak Oq. Terima kasih atas perhatiannya!*
- ♥ *Teman-teman seperjuangan angkatan 2002. Kalian akan selalu di hati. Ayo semangat maju terus pantang mundur!!!*

Motto:

"Tuntutlah Ilmu meskipun bukan karena Allah, sesungguhnya kelak ilmu itu akan menjadi karena Allah"

"Janji ibarat wajah dan menepati janji ibarat kecantikan wajah"

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "Penyimpangan Aspek Pragmatik 'SMS SERU' di Tabloid *SMS* Edisi Maret—April 2006" dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah Arifin, sebagai pembimbing 1 dan Dra. Sri Utami, M.Hum., sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A,Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik	8
2.2 Konteks Ujaran	9
2.3 Prinsip Kerja Sama	11
2.4 Prinsip Kesopanan	13
2.5 Parameter Pragmatik	16
2.6 Penyimpangan	17
2.7 SMS (<i>Short Message Service</i>)	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	21



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Penyimpangan Prinsip Kerja Sama	23
4.1.1.1 Penyimpangan Maksim Kuantitas	23
4.1.1.2 Penyimpangan Maksim Kualitas	25
4.1.1.3 Penyimpangan Maksim Hubungan atau Relevansi	27
4.1.1.4 Penyimpangan Maksim Cara atau Pelaksanaan	28
4.1.2 Penyimpangan Prinsip Kesopanan	30
4.1.2.1 Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	30
4.1.2.2 Penyimpangan Maksim Penerimaan	31
4.1.2.3 Penyimpangan Maksim Kemurahan	32
4.1.2.4 Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati	33
4.1.2.5 Penyimpangan Maksim Kecocokan	34
4.1.2.6 Penyimpangan Maksim Kesimpatian	35
4.1.3 Penyimpangan Parameter Pragmatik	36
4.1.3.1 Penyimpangan Parameter Tingkat Jarak Sosial	36
4.1.3.2 Penyimpangan Parameter Tingkat Status Sosial	38
4.1.3.3 Penyimpangan Parameter Peringkat Tindak Ucap	39
4.2 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Data SMS SERU	50
Kartu Bimbingan Skripsi	67
Usul Judul Penelitian	68
Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa	69

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik. Secara teoretis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penerapan teori penyimpangan aspek pragmatik, dalam wacana humor. Selain itu, hasil penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat dimanfaatkan dalam memberikan materi mengenai bahasa humor dan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik teknik pilah unsur penentu dengan daya pilah pragmatis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujaran-ujaran SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat empat penyimpangan maksim prinsip kerja sama, enam penyimpangan maksim prinsip kesopanan, dan tiga penyimpangan parameter pragmatik. Penyimpangan aspek pragmatik pada prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik pada intinya dilakukan oleh si pengirim pesan melalui media SMS (*Short Message Service*). Hal ini dilakukan karena untuk mendapatkan efek lucu dalam membuat SMS SERU.

Kata kunci: *penyimpangan aspek pragmatik, SMS (Short Message Service)*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Melalui bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan.

Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial. Hal ini dapat mempermudah setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan, serta latar belakang masing-masing.

Selanjutnya, Keraf (1994:1) menyatakan bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Ohoiwutun (1997:14) bahasa adalah alat komunikasi antarmakhluk manusia yang dicirikan dengan penggunaan simbol-simbol lisan atau tertulis secara acak (arbitrer) sesuai dengan makna yang diterima masyarakat penutur.

Komunikasi melalui bahasa dapat tersalurkan melalui media komunikasi. Menurut Effendy (2003:7) media komunikasi dapat digolongkan atas media umum dan media massa. Media umum merupakan media yang dapat digunakan dalam segala bentuk komunikasi, seperti surat, telepon, dan telegram, sedangkan media massa merupakan media yang dapat digunakan untuk komunikasi massa.

Media massa dibedakan atas (1) media massa tercetak, misalnya surat kabar, majalah, dan buletin dan (2) media massa elektronik, misalnya radio, televisi, dan film.

Pelayanan komunikasi melalui media umum dan media massa pada masa sekarang ini semakin canggih. Salah satu perusahaan yang menghadirkan layanan komunikasi adalah PT Telekomunikasi. Sekarang ini telekomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi peradaban manusia. Tidak mengherankan jika di masa sekarang, telekomunikasi menjadi kebutuhan yang amat vital bagi manusia modern

dengan keragaman aktivitas dan mobilitasnya. Salah satu layanan komunikasi yang sangat berguna untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dalam penyampaian pesan adalah layanan SMS (*Short Message Service*). Menurut Nugraha, dkk (2003:54) SMS (*Short Message Service*) adalah fasilitas pada teknologi *Global System for Mobile Communication* (GSM) yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan pesan singkat maksimal 160 karakter dari *Mobile Station* (MS).

Aktivitas sosial melalui bahasa, khususnya layanan SMS, hal penting yang harus diperhatikan adalah menciptakan suasana kerja sama dan kesopanan di dalam berkomunikasi. Kewajaran dalam berkomunikasi dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan tutur, dan berharap lawan tutur dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu.

SMS SERU merupakan salah satu rubrik yang ada di tabloid *SMS* yang terbit dua minggu sekali. SMS SERU ini berupa pesan singkat yang lucu, unik, dan menarik yang dikirimkan oleh seluruh pembaca setia tabloid *SMS* di seluruh Indonesia (Tabloid *SMS*, 14—26 Februari 2006).

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam ujaran SMS SERU, prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik dalam berkomunikasi belum sepenuhnya digunakan oleh penutur dan lawan tutur.

Menurut Wijana (2004:55—74) prinsip kerja sama adalah kesatuan seluruh maksim percakapan yang terdiri dari (1) maksim kuantitas; (2) maksim kualitas; (3) maksim hubungan atau relevansi; (4) maksim cara atau pelaksanaan. Selanjutnya prinsip kesopanan adalah prinsip yang terdiri dari sejumlah maksim yaitu (1) maksim kebijaksanaan; (2) maksim penerimaan; (3) maksim kemurahan; (4) maksim kerendahan; (5) maksim kecocokan; (6) maksim kesimpatian. Sedangkan parameter pragmatik adalah hal-hal yang mengatur strategi pemilihan bentuk-bentuk yang memiliki tingkat kesopanan berbeda yang terdiri dari (1) tingkat jarak sosial; (2) tingkat status sosial; (3) peringkat tindak ucap.

Belum terpenuhinya prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik oleh penutur dan lawan tutur dalam berkomunikasi melalui SMS dapat terlihat dari ujaran-ujaran pada SMS SERU yang digunakan oleh peserta komunikasi.

Contoh penyimpangan prinsip kerja sama:

- 1) ADA 1 EKOR AYAM JANTAN. KPLNYA DI PAPUA, BDN DI KALIMANTAN-BUNTUT DISUMATRA. DMN AYAM TSB BTLR...? YA NGGAK BS BTLR! DIA AYAM JANTAN
(SMS SERU, 17—29 Januari 2006).
- 2) Orang apa yang bisa terbang? Jwb: orang..bilang..itu burung..tau..gak..!?
(SMS SERU, 31 Januari—12 Februari 2006)

Pada contoh (1) di atas tergolong ke dalam penyimpangan maksim kualitas karena peserta komunikasi memberikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta sebenarnya dalam bertutur. Setiap orang pasti tidak percaya ada ayam yang kepalanya berada di Papua, badannya di Kalimantan, buntutnya di Sumatera karena ukuran badan seekor ayam paling panjang lima puluh sentimeter dan ayam jantan memang tidak bisa bertelur.

Pada contoh (2) di atas digolongkan ke dalam penyimpangan maksim kuantitas karena setiap peserta yang berkomunikasi tidak memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Pesan (2) menyimpang dari nilai kebenaran (*truth value*) karena semua orang tahu bahwa setiap burung pasti bisa terbang kecuali kalau sayapnya patah.

Contoh penyimpangan prinsip kesopanan:

- 3) (+) APA BEDANYA ORG GILA DGN ORG SINTING?
(-) KLO ORG GILA HBS BACA INI SENYUM2, KLO ORG SINTING HBS BACA INI KETAWA! (SMS. 17—29 Januari 2006).
- 4) Kipas apa yang enak? Kipasin gue donk..he..he..
(SMS, 31 Januari—12 Februari 2006).

Pada contoh (3) tergolong ke dalam penyimpangan maksim kemurahan karena setiap peserta petuturan meminimalkan rasa hormat kepada orang lain dan memaksimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Hal ini terlihat pada ujaran

KLO ORG GILA HBS BACA INI SENYUM2. KLO ORG SINTING HBS BACA INI KETAWA! Jawaban (-) seperti menghina karena tidak ada bedanya antara orang sinting dan orang gila sama-sama tidak waras otaknya.

Pada contoh (4) tergolong ke dalam penyimpangan maksim penerimaan karena setiap peserta petuturan meminimalkan kerugian bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan diri sendiri. Hal ini terlihat pada ujaran *Kipasin gue donk..he..he*. Penutur memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dengan menyuruh lawan tutur untuk mengipasi dirinya tanpa mempertimbangkan apakah lawan tutur merasakan keberatan atau tidak atas perintah tersebut.

Contoh Penyimpangan Parameter Pragmatik:

5) (+) SEORG PRIA MEMASUKI TOILET WANITA KRN KEBELET PIPIS DIPROTES PARA WANITA: PAK INI KAN TOILET U WNITA KNP BPK MSK?

(-) BPK ITU MENJWB INI SAYA JG U WNITA MBA.

(SMS SERU, 28 Maret—10 April 2005)

6) Polisi: sombong banget, naik motor kok gak pakai helm, bias geger otak kau.

Dani: Pak Polisi gak tau ya, saya khan gak punya otak.

(SMS SERU, 31 Januari—12 Februari 2006)

Pada contoh (5) di atas tergolong ke dalam penyimpangan parameter tingkat jarak sosial. Tokoh (+) dalam ujaran di atas adalah seorang wanita yang memberitahukan bahwa kamar mandi yang sedang di pakai adalah kamar mandi khusus wanita. Dilihat dari cara (+) bertanya dapat diperkirakan hubungan (+) dan (-) tidak akrab. Sehubungan dengan hal ini tidak selayaknyalah (-) menjawab pertanyaan lawan bicaranya demikian.

Pada contoh (6) dapat digolongkan ke dalam penyimpangan parameter tingkat status sosial. Jawaban dani atas peringatan polisi terasa sangat mengejutkan karena tidak sewajarnya seorang yang merasa bersalah berani bicara begitu kepada seorang polisi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti SMS SERU di tabloid *SMS* dan SMS SERU juga menggunakan bahasa yang cukup inovatif, kreatif, lucu, dan unik dengan jumlah teks yang terbatas.

Selain itu, menurut harian *The Asian Wall Street Journal* edisi 4 Mei 2001, SMS telah menciptakan dialek bahasa baru yaitu budaya digital yang unik dan telah menjadi alat komunikasi yang dahsyat dengan jumlah pengguna yang telah mencapai 5.345.492 dari berbagai kalangan di seluruh dunia. (www.mtnsms.com).

Alasan peneliti memilih tabloid *SMS* karena tabloid ini menyediakan halaman khusus SMS (*Short Message Service*) untuk interaksi antar pembaca setia tabloid *SMS* dan tabloid ini juga telah tersebar di seluruh pelosok Indonesia (Tabloid *SMS*, 17—29 Januari 2006).

Penelitian mengenai penyimpangan aspek pragmatik pernah dilakukan oleh Wiwit Purika (2003) dengan judul “*Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Mahasiswa FKIP Unsri*”. Penelitian ini menganalisis secara objektif percakapan mahasiswa FKIP Unsri yang meliputi terpenuhi atau tidaknya prinsip kerja sama dalam percakapan tersebut.

Penelitian berikutnya oleh Rosayana (2004) yang berjudul “*Praanggapan Pragmatik dan Implikatur dalam Percakapan di Masyarakat RT 24 Jalan Basuki Rahmat Palembang*”. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan praanggapan pragmatik dan implikatur dalam percakapan dan pelaksanaan maksim-maksim prinsip kerja sama.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Fit Yuliana (2004) yang berjudul “*Prinsip Kesopanan dalam Siaran Radio Morning Show di Radio Momea Palembang Periode Juni 2004*”. Penelitian ini menganalisis penggunaan prinsip kesopanan meliputi, maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

Selain itu, penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Puspita Sari (2004) yang berjudul “*Praanggapan Prinsip Sopan Santun dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar 16 Ilir Palembang*”. Penelitian ini menganalisis pelanggaran prinsip sopan santun di Pasar 16 Ilir Palembang.

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan ujaran-ujaran pada SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006 sebagai objek penelitian.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan aspek pragmatik pada SMS SERU di tabloid *SMS* edisi Maret—April 2006 dalam hal prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, dan parameter pragmatik.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sumbangan penerapan teori penyimpangan aspek pragmatik, dalam wacana humor.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran mengenai cara menciptakan bahasa humor dan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mengkaji penyimpangan aspek pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abd, Syukur Ibrahim. 1993. *Kapita Selekta Sociolinguistik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Febrian, Jack. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Terjemahan Asruddin Barori Tou, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gaul dan Gaya dengan Kamus Bahasa SMS*. (online), (<http://www.kamusbahasa sms.com/> diakses 28 September 2005).
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kurnia, Kafi. 2002. *SMS*, (online), (<http://www.inbrand@indo.net.id>, diakses 28 September 2005).
- Lubis, A.Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Purika, Wiwit. 2003. "Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Mahasiswa FKIP Unsri". *Skripsi*. Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.

- R, Ahmad Nugraha. 2003. "MSC (*Mobile Service Switching Center*)". Dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Layanan Masyarakat dan Industri Sekolah Tinggi Teknologi Telkom.
- Rosayana. 2004. "Praanggapan Pragmatik dan Implikatur dalam Percakapan di Masyarakat RT 24 Jalan Basuki Rahmat Palembang". *Skripsi*. Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.
- Rahardi, R.Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Puspita. 2004. "Praanggapan Prinsip Sopan Santun dalam Interaksi Jual-Beli di Pasar 16 Ilir Palembang". *Skripsi*. Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dkk. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Wijana, I. Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijana, I. Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Yuliana, Fit. 2004. "Prinsip Kesopanan dalam Siaran *Morning Show* di Radio *Momea* Palembang Periode Juni 2004". *Skripsi*. Indralaya: FKIP. Universitas Sriwijaya.